

**KEBEBASAN ANAK PERSPEKTIF FILSAFAT *KHUDI*
MUHAMMMAD IQBAL**

**(Studi Kasus di Kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in
Bantul)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

Fitri Budi Atika

NIM: 18105010059

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1440/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **KEBEBASAN ANAK PERSPEKTIF FILSAFAT KHUDI MUHAMMAD IQBAL** (Studi Kasus di kelas BI TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI BUDI ATIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105010059
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62f00d1f0b6a7



Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fd70984af4



Penguji III

Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fdb60d556ba



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f136d5d9ce7

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Budi Atika
NIM : 18105010059
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *MAKNA DAN PERAN KEBEBASAN ANAK DI TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANTUL (Perspektif Pemikiran Filsafat Khudi Muhammad Iqbal)* adalah asli karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Fitri Budi Atika

NIM. 18105010059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : 1 Lembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Budi Atika

NIM : 18105010059

Judul Skripsi : Makna dan Peran Kebebasan Anak di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul (Perspektif Pemikiran Filsafat *Khudi* Muhammad Iqbal)

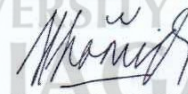
Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, jurusan/Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starta Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr.Wb

Yogyakarta, 02 Agustus 2022

Pembimbing



Rizal Al Hamid, M.Si.

NIP. 19861012 201903 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Budi Atika
NIM : 18105010059
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Starta Satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 2 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Fitri Budi Atika

NIM 1810501005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

“Waktu itu seperti pedang, jika kamu tidak menggunakannya maka pedang itu akan membunuhmu”

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Seluruh keluarga tercinta terutama kedua orang tua saya, Bapak H. Surip dan Ibu Hj. Suwatni, Serta kakak-kakak saya, atas segala do'a dan dukungannya yang senantiasa mengiringi peneliti sampai pada detik ini.

Untuk Almamater tercinta

Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَ

السَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan besar nabi agung Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat kepada kita baik itu nikmat Iman maupun nikmat Islam semoga kita mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Berkat pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna dan Peran Kebebasan Anak di TKIT Salsabila Al-Muthi’in Bantul Perspektif Pemikiran Filsafat *Khudi* Muhammad Iqbal sebagai pemenuhan tugas akhir Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak terlepas dari segenap pihak yang senantiasa meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan do’a , motivasi, dukungan, bantuan, serta bimbingan kepada peneliti. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag, M.Hum., selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Novian Widiadharna , S.Fil, M.Hum, selaku Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan saran, masukan, dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi.
5. Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi motivasi kepada peneliti dalam pengajuan judul skripsi.
6. Bapak Rizal Al Hamid, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran dan nasihat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengayomi dan mempermudah pengumpulan data serta bahan penyusunan skripsi.
8. Seluruh staff perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam penyediaan sumber dan literatur pustaka.

9. Ibu Nur Varidatul Hasanah S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk penelitian.
10. Ibu Siti Fatimah.S.Sos.I, Ibu Tri Sudarsini.S.Sos.I selaku guru kelas B1 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul dan seluruh guru yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
11. Anak-anak kelompok B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul yang telah menjadi subjek penelitian.
12. Bapak H.Surip dan Hj.Suwatni selaku orangtua peneliti, yang telah memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi, nasihat, do'a-doa yang selalu dipanjatkan setiap harinya, serta fasilitas materi maupun non materi yang dibutuhkan peneliti.
13. Hasbi Rahman selaku kakak ipar peneliti yang telah memberikan do'a, dukungan serta menanggung biaya kuliah peneliti dari awal kuliah sampai selesai.
14. Kakak-kakakku tercinta Wiherningsih, Nur Ardianto, Kustiono, Rizky Setya Aji, Novi Sugiarti, dan Aji Saputro, yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan juga sumbangan dana tatkala peneliti butuhkan.
15. Sahabatku Nurul Istiqomah, dan Robiatul Adawiyah yang telah memberikan do'a dukungan, semangat, dan tempat berkeluh kesah bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.

16. Seluruh teman-teman KKN angkatan 105 kelompok 128 Lambur, Amirullah, Husaini, Ikhsan, Kirwan, Dhea, Hesti, Yogi, Leni, Fidia, dan Ajeng yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan.
17. Teman-teman seperjuangan peneliti di Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2018 di UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai terpenuhinya tugas akhir ini.

Demikianlah ucapan syukur dan terimakasih kepada pihak yang tertulis maupun tidak tertulis yang senantiasa ikut serta dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya,

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fitri Budi Atika

NIM. 18105010059

ABSTRAK

Kebebasan yang ada di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Pasalnya di usia anak yang masih masuk dalam periode emas, anak butuh dorongan dan dukungan dari pendidik ketika di sekolah untuk Kembangkan bakat dan potensi mereka. TKIT Salsablila Al-Muthi'in dalam pendidikannya sangat menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik. TKIT tersebut juga memberi anak lebih banyak kebebasan dalam hal pembelajaran yang berupa praktek. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana wujud kebebasan anak di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul dan menganalisis kebebasan anak menggunakan perspektif pemikiran filsafat *khudi* Muhammad Iqbal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari pelaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun data primer diperoleh dari wawancara langsung terhadap pihak-pihak terkait yaitu guru, kepala sekolah dan anak didik. Lalu data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data dalam hal ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis filosofis untuk mengungkapkan makna dan peran kebebasan anak menggunakan perspektif pemikiran filsafat *khudi* Muhammad Iqbal.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kebebasan anak di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, memiliki konsep yang tidak jauh berbeda dengan konsep kebebasan yang digagas oleh Iqbal. Karena kebebasan menurut Iqbal adalah kebebasan yang masih dalam ruang etika, kebebasan tiap ego harus beriringan dengan tanggung jawab. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa kebebasan akan melahirkan kreativitas.

Kata Kunci: TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, Kebebasan, Muhammad Iqbal

ABSTRACT

The freedom that exists at TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul being holding an important role in the growth and development of children. Because those children are still in the golden period, children are encouraged by the encouragement and support of educators in their schools to develop their talents and potential. The TKIT Salsablila Al-Muthi'in in its education strongly instills Islamic values to the students. The TKIT also gives a lot of freedom in terms of learning in the form of practice. In this case, the researcher wants to know how the form of children's freedom in TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul and analyze children's freedom using the perspective of Muhammad Iqbal's Khudi philosophy.

The method that used in this research is a qualitative method, which uses descriptive data in the form of written words from the observed actors. This research uses primary and secondary data sources. The primary data were obtained from direct interviews with related parties, like as teachers, school principals and students. Then secondary data was obtained from the literature related to the research topic. The data collection method in this case uses interview, observation, and documentation techniques. This research uses a philosophical analysis method to reveal the meaning and role of children's freedom using the perspective of Muhammad Iqbal's khudi philosophical thought.

The results of this reseach explain that the freedom of children in TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, has a concept that is not much different from the concept of freedom proposed by Iqbal. Because the freedom according to Iqbal is freedom that is still in the ethical space, the freedom of each self must go hand in hand with responsibility. And it is undeniable that freedom will appear to creativity.

Keywords: TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, Freedom, Muhammad Iqbal

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Kerangka Teori.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II RIWAYAT HIDUP MUHAMMAD IQBAL DAN PENGERTIAN KEBEBASAN DARI BEBERAPA ASPEK	18
A. Biografi Muhammad Iqbal.....	18
B. Karya-karya Muhammad Iqbal	21
C. Pemikiran Filsafat <i>Khudi</i> Muhammad Iqbal	23
D. Arti Umum Kebebasan.....	28
E. Arti Khusus Kebebasan.....	30
F. Kebebasan Dalam Islam.....	32
G. Iqbal dan Kebebasan	33

BAB III GAMBARAN UMUM TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANTUL.....	36
A. Sejarah Singkat Berdirinya TKIT Salsabila Al-Muthi'in	36
B. Alamat dan Peta Lokasi TKIT Salsabila Al-Muthi'in	37
C. Visi, Misi dan Tujuan TKIT Salsabila Al-Muthi'in	38
D. Struktur Kepengurusan TKIT Salsabila Al-Muthi'in	40
E. Metode Pembelajaran.....	45
F. Status Satuan TKIT Salsabila Al-Muthi'in	46
G. Data Siswa Kelas B1	46
H. Wujud Kebebasan Anak.....	48
BAB IV MAKNA DAN PERAN KEBEBASAN ANAK DI TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANTUL	54
A. Makna dan Peran Kebebasan Anak.....	54
B. Analisis Kebebasan di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Perspektif Filsafat <i>Khudi</i> Muhammad Iqbal	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
CURICULUM VITAE.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Banyak psikolog berpendapat bahwa usia muda (0-8 tahun) merupakan usia yang penting dan berpengaruh bagi perkembangan potensi anak. Era ini sering juga disebut dengan “usia emas” (*the golden age*) yang tidak bisa terulang dan hanya datang sekali.¹ Sehingga kuantitas dan kualitas sambungan itu yang menentukan kecerdasan mereka.²

Tentunya pada usia ini, peran orang tua dalam tumbuh kembang anak sangatlah penting. Peran aktif keluarga terutama orang tua adalah dalam upaya langsung merancang dan menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial pertama yang ditemui anak sejak lahir. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang ditemui anak.

Keluarga adalah tempat utama dan terpenting untuk mendapatkan pendidikan sejak dini bagi seorang anak. Keluarga harus mampu menyediakan tempat yang aman dan nyaman untuk menjadi pintu gerbang belajar dan membawa kedamaian, kenikmatan dan kebebasan untuk perkembangan diri anak secara optimal. Kebebasan diperlukan selama tumbuh kembang anak. Tidak hanya peran keluarga dalam mempengaruhi pertumbuhan dan

¹ Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm.7.

² Maya. S., *Psikologi Perkembangan Anak* (Yogyakarta: Cemerlang, 2020). Hlm.14.

perkembangan anak, tetapi juga peran sekolah sama pentingnya dengan pembentukan kepribadian yang berkualitas. pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan diri dalam segala aspek. Oleh karena itu, orang tua saat ini biasanya sangat berhati-hati dalam memilih sekolah untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, memberi tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya. Pengaruh globalisasi dari waktu ke waktu memiliki efek positif dan negatif. Untuk menghindari dampak negatif globalisasi terhadap perkembangan anak, seperti: ketergantungan bermain gadget sehingga lupa waktu. Hal ini dikarenakan salah satu bentuk globalisasi dalam perkembangan teknologi adalah munculnya gadget yang sangat digandrungi oleh anak-anak saat ini.

Maka dari itu orang tua perlu pengawasan yang cukup terhadap anak-anaknya yang masih berusia dini. Tingginya tingkat individualisme dan egosentrisme menyebabkan kebebasan berpikir dan bertindak tanpa batas. Oleh karena itu, agar anak menjadi generasi yang baik dan cerdas, harus diambil tindakan pencegahan yang cukup. Pada usia empat hingga enam tahun, orang tua biasanya menyekolahkan anaknya ke Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai langkah awal pendidikan mereka.

Taman kanak-kanak adalah bentuk formal pendidikan anak usia dini yang memberikan pendidikan kepada anak-anak antara usia 4 dan 6 tahun. Terbagi menjadi kelompok A dan kelompok B. kelompok A dengan rentang usia antara empat sampai lima tahun, dan kelompok B dengan rentang usia antara lima sampai enam tahun. Melalui jalur pendidikan pertama ini, anak diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan kreativitas serta membentuk karakter anak sejak dini melalui jalur pendidikan di TK.

Pendidikan anak adalah bagian dari pendidikan pribadi yang diajarkan dalam Islam, yang bertujuan untuk membina dan membentuk mereka menjadi manusia yang baik dan karakter yang berguna dalam kehidupan. Karena Anak adalah bagian dari manusia yang belum dewasa, yang menjadi tujuan dan sasaran pendidikan secara umum. Usaha pendidikan telah dilakukan dari sejak anak manusia yang pertama dilahirkan di dunia, manusia telah mendidik anak-anaknya meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana.³

Usia 4 hingga 6 tahun merupakan masa yang penting bagi anak. Pada titik ini, anak-anak belum mencapai potensi penuh mereka. Dunianya memiliki kecenderungan hanya ingin bermain dan ingin selalu menang untuk diri mereka sendiri, dan seringkali mereka mengubah aturan main hanya untuk diri mereka

³ Miftahudin Rois Waston, 'Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Anak (Studi Pemikiran Prof. Dr. Zakiyah Daradjat)', *Jurnal Studi Islam*, 18(1) (2017). Hlm. 28.

sendiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan anak untuk mencapai semua aspek perkembangan fisik dan psikis anak.

Pertumbuhan dan perkembangan setiap individu anak tidak sama, setiap individu mempunyai perkembangan yang tidak sinkron. Pola makan yang seimbang dan bergizi dan juga stimulasi yang bagus, tepat dan intens memainkan peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Tumbuh kembang anak merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, keduanya saling berkaitan dan memiliki koehesi yang menyeluruh. Keduanya berbeda arti, namun memiliki korelasi yang kuat.

Pertumbuhan dikaitkan dengan perubahan kuantitatif. Dengan bertambahnya ukuran dan struktur. Tidak semata-mata secara fisik saja, tetapi juga ukuran, organ dalam dan struktur otak meningkat. Sedangkan perkembangan dikaitkan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif. pertumbuhan dapat diartikan sebagai rangkaian perubahan yang teratur, padu, dan progresif. "Progresif" menunjukkan bahwa perubahan itu terarah dan bergerak maju daripada mundur. "Terorganisir" dan "konsisten" menunjukkan hubungan aktual antara apa yang telah terjadi dan apa yang telah atau akan terjadi.⁴

⁴ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: UIN Malang Press, 2009). Hlm. 20.

UU Sisdiknas tahun 2003 berpendapat bahwa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) diselenggarakan dalam struktur yang berbeda. Beberapa program PAUD yang waktu ini Di lingkungan masyarakat seperti taman kanak-kanak, Raudhatul Athfal, taman bermain, crèches, taman bacaan anak-anak, pengembangan keluarga dan anak usia dini, pengungsi, pendidikan ibu, pusat pengembangan anak, pendidikan anak-anak prasekolah. Program tersebut meliputi Dikdas-Men-Depdiknas, Dikselupora-Depdiknas, BKKBN, Kementerian Sosial, LSM, dll.

Taman Kanak-Kanak sebagai bagian dari PAUD sudah on track untuk sekolah. Namun meskipun taman kanak-kanak belum menjadi persyaratan masuk untuk sekolah dasar, beberapa sekolah dasar sudah melakukannya.⁵

TKIT Salsabila Al-Muthi'in merupakan yayasan edukatif yang menghubungkan sisi Islam dengan keteladanan dan percontohan persekolahan anak. Sesuai persepsi peneliti di TKIT Salsabila Al-Muthi'in, jelas TK ini menanamkan sifat-sifat keislaman yang kokoh pada siswanya, misalnya membantu anak-anak untuk membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek menceritakan kisah-kisah dengan seluk-beluk Islam, menerapkan moral dan kualitas etika sesuai pelajaran Islam.

⁵Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak* (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm. 37.

Faktor yang sudah disebutkan di atas mengenai TKIT Salsabila Al-Muthi`in Bantul, peneliti merasa tertarik untuk meneliti kebebasan anak yang ada di TKIT tersebut, dengan menggunakan sudut pandang dari konsep kebebasan Muhammad Iqbal, yang dikenal sebagai seorang pemikir Muslim dan salah satu orang yang paling paham budaya Islam dan kemajuan manusia.

Memberi kebebasan kepada anak merupakan salah satu hal terpenting bagi tumbuh kembangnya, terutama pada saat usia dini. Hal ini akan membuat anak merasa menjadi dirinya sendiri, merasa percaya diri, menumbuhkan sikap berani, menghilangkan rasa malu berekspresi, dan merangsang kreativitas. Dengan begitu, anak tidak perlu menunggu inisiatif atau ide-ide dari guru karena mereka sudah terlatih untuk berkreasi. Kebebasan tidak diberikan secara penuh pada anak, tentunya masih terdapat batasan-batasan, dan dalam hal ini guru sebagai pendidik mengambil peranan penting dalam mengawasi mereka ketika mereka memperoleh kebebasan.

Penelitian ini penting karena memberikan tolak ukur kebebasan anak dalam mengenyam pendidikan di taman kanak-kanak. Kebebasan berarti kebebasan berkehendak sesuai dengan keinginan ataupun kemauan individu.

Sebagai individu yang sedang berkembang, anak-anak biasanya membutuhkan kebebasan. Peningkatan karakter sejak dini merupakan langkah awal bagi seorang anak untuk melangkah ke masa depan yang unggul.

Anak-anak tidak harus mengikuti dunia orang tuanya setiap saat dan tidak boleh dirampas kebebasannya untuk menafsirkan kehidupan yang tidak sesuai dengan dunianya. Perilaku orang tua yang terus-menerus mendikte anaknya dapat menyebabkan mereka tidak dapat berdiri sendiri dalam hidupnya, terus-menerus bergantung pada orang lain, dan takut mengambil risiko ketika anak mengambil keputusan.⁶

Peneliti juga percaya bahwa pendidikan taman kanak-kanak memainkan peran penting bagi anak-anak, karena pendidikan taman kanak-kanak bertujuan untuk memelihara dan memelihara kepribadian anak-anak dalam persiapan untuk masuk ke pendidikan tinggi. Dalam ulasan ini, peneliti menunjukkan bagaimana pendidik memberikan kebebasan kepada anak-anak di TKIT Salabila Al-Muthi'in dan bagaimana anak-anak menempatkan diri di luar sana melalui kebebasan yang diberikan oleh pendidik. Pada dasarnya peluang kebebasan anak tidak setara dengan peluang kebebasan orang dewasa. Penelitian ini mengambil perspektif filosofis tentang peran dan makna kebebasan bagi anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana wujud kebebasan anak di TK IT Salsabila Al-Muthi'in?

⁶ M Miftahusyaaian, 'Kebebasan Anak Berekspresi Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Dan Sosial', *Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 2(1) (2007). Hlm. 2.

2. Bagaimana pengkajian perspektif filosofis terhadap kebebasan anak?

C. Tujuan

1. Mengetahui wujud kebebasan anak yang mereka dapatkan di TK IT Salsabila Al-Muthi'in Bantul.
2. Mengetahui perspektif filosofis tentang peran dan makna kebebasan anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat berkontribusi pada gagasan tentang peran dan pentingnya kebebasan anak usia dini dalam pendidikan dan pembelajaran di Taman kanak-kanak, khususnya dalam kajian Aqidah dan Filsafat Islam untuk menemukan makna dan peran kebebasan anak.

2. Secara Praktis

Eksplorasi ini seharusnya memiliki opsi untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menggali makna dan peran kebebasan anak usia dini di dalam bidang pendidikan dengan menggunakan analisis filosofis.

E. Kajian Pustaka

Subyek penelitian ini membahas tentang makna dan peran kebebasan anak menggunakan studi kasus di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, dengan menggunakan perspektif pemikiran Filsafat *Khudi* Muhammad Iqbal. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti belum menemukan penelitian

yang secara eksplisit menyelesaikan masalah ini. Namun, berikut peneliti kumpulkan beberapa penelitian sebelumnya dengan topik atau pendekatan yang sama dengan penelitian ini.

Pertama, skripsi yang berjudul “Hubungan Filsafat Khudi Dan Politik Islam Dalam Pemikiran Muhammad Iqbal”, ditulis oleh Risqa Wahid Muthohar. Dalam kajiannya dia berbicara tentang dasar pemikiran *Khudi* dan masalah legislatif Islam Muhammad Iqbal, dan memahami hubungan antara keduanya.

Kedua, skripsi yang berjudul “Konsep Kebebasan Manusia Dalam Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman”, disusun oleh Mohammad Irfan Zidni. Dalam ulasannya, dia memahami gagasan kebebasan menurut Fazlur Rahman. Dia kemudian juga berbicara tentang konsekuensi dari menciptakan kebebasan di sekolah Islam.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Konsep Kebebasan Kehendak Manusia dalam Perspektif Sigmund Freud dan Muhammad Iqbal”, Ditulis oleh Faisal Arrahman Nasution. Karyanya menggambarkan analisis komparatif konsep kehendak bebas manusia oleh Sigmund Freud dan Muhammad Iqbal.

Keempat, skripsi yang berjudul “Manusia Ideal Dalam Pemikiran Muhammad Iqbal”, ditulis oleh Aswat. Dalam kajiannya ia berpendapat bahwa manusia ideal dalam pemikiran Iqbal adalah yang dapat melengkapi Eksistensi ego manusia, ini adalah proses mencapai tingkat eksistensi di dunia dengan

tanggung jawab penuh atas pemenuhan misi ilahi yang dipercayakan kepadanya.

Kelima, artikel yang berjudul “Kebebasan Manusia Berdasarkan Filsafat Khudi (Ego/diri) Muhammad Iqbal”, ditulis oleh Khoirul Anwar, dalam penelitiannya ia menerangkan tentang gagasan kebebasan manusia Muhammad Iqbal berdasarkan pemikiran filsafat *Khudi* nya yang menjadi dasar atas kebebasan manusia, dan filsafat *Khudi* juga merupakan prasyarat untuk memahami pemikiran filosofis dari Muhammad Iqbal.

Keenam, artikel yang berjudul “Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini” ditulis oleh Stephanus Turibius Rahmat, Artikelnya mengkaji tentang filsafat pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mempelajari secara teoritis landasan-landasan dasar awal pembentukan pola asuh. Artikelnya memberikan pandangan filosof tentang PAUD, yang menurutnya Ini memberikan landasan filosofis untuk pembelajaran dan pendidikan anak-anak dan menawarkan saran yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi anak. Oleh karena itu, penelitian ini menggambarkan secara keseluruhan administrasi edukatif yang menjadi syarat pembinaan dan pengembangan anak.

Ketujuh, artikel yang berjudul “Kebebasan Individu Manusia Abad Dua Puluh: Filsafat Eksistensialisme Sarte”, Ditulis oleh Sihol Farida Tambunan. Dalam tulisannya, ia menggambarkan eksistensialisme Sartre. Lalu menyimpulkan bahwa pengaruh eksistensialisme yang berkembang di negara-

negara Barat dan Barat pada awal abad ke-20, turut mempengaruhi cara hidup manusia di Indonesia.⁷ Penelitian ini membahas pemikiran aliran Eksistensialisme Sartre, yang menurutnya bisa berdampak pada masa kini, mengingat termasuk juga di Indonesia..

Kedelapan, artikel yang berjudul “Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi Pemikiran Prof. Dr. Zakiyah Daradjat)”, ditulis oleh Weston dan Miftahudin Rois. Dalam kajiannya, mereka membahas pemikiran Zakiyah Darajat mengenai parenting dan menganalisis pemikirannya tentang konsep parenting dari perspektif psikologi Islam. Lalu kemudian peneliti dalam artikel ini sampai pada kesimpulan bahwa Psikologi Islam disajikan sebagai pandangan dunia lain tentang pelatihan yang menganggap umat manusia sebagai keseluruhan dan agung. Tercapainya tujuan ajaran Islam menjadi manusia yang ideal (*Insankamil*).⁸

Kesembilan, artikel yang berjudul “Perspektif Filosofis Sir Muhammad Iqbal Tentang pendidikan Islam” ditulis oleh Syarif Hidayatullah. Dalam artikelnya ia menjelaskan mengenai pandangan Muhammad Iqbal tentang Pendidikan Islam. Menurut pemikiran dan pandangan filosofis Muhammad Iqbal tentang pendidikan Islam adalah tentang bagaimana menciptakan *Insan Kamil* (manusia sempurna).

⁷Sihol Farida Tambunan, ‘Kebebasan Individu Manusia Abad Dua Puluh: Filsafat Eksistensialisme Sartre’, *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 18(2) (2016). Hlm. 230.

⁸Weston.. Hlm. 34.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Seperti yang dikatakan Kirk dan Miller bahwa mereka mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi unik ilmu sosial yang pada dasarnya mengamati orang-orang di lapangan dan bergantung pada keterlibatan mereka dalam bahasa dan terminologi.⁹

Penelitian ini menggunakan gagasan Muhammad Iqbal, mengenai analisis filosofis tentang filsafat ego atau Khudi, dalam studi kasus tentang makna dan peran kebebasan di TKIT Salsabila Al-Muthi`in Bantul Yogyakarta.

2. Sumber data

Sumber data untuk penelitian ini memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah langsung dari praktek dengan mewawancarai kepala TKIT Salsabila Al-Muthi`in Bantul, dua guru di kelas B1, dan beberapa anak di kelas B1.

Selain wawancara, peneliti juga menyebutkan fakta objektif langsung di lokasi eksplorasi. Sumber informasi opsional mendukung informasi yang membantu menggambarkan objek pemeriksaan secara rinci dan mendalam.

⁹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm. 62.

Dari buku, surat kabar, majalah, makalah, situs, dan berbagai sumber yang mendukung topik penelitian.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan melalui observasi langsung dan wawancara dengan partisipan. Peneliti juga memperoleh dokumentasi dari lokasi penelitian berupa teks, foto, dan rekaman wawancara.

4. Teknik Pengolahan Data

Peneliti menggunakan metode analisis data dalam mengolah data. Metode analitik adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi logis dengan memberikan wawasan tentang apa yang sedang dipelajari. Atau mengklasifikasikan pemahaman yang satu dan yang lain untuk memperjelas kasus bagaimana memperlakukan objek ilmiah tertentu.¹⁰ Penyelidikan informasi diselesaikan oleh analis dengan menggunakan prosedur wawancara dan persepsi langsung dari titik eksplorasi di TK IT Salsabila Al-Muth'in Bantul.

5. Pendekatan Penelitian

¹⁰Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Hlm. 59.

Penelitian ini merupakan penelitian filosofis, dan metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis adalah kegiatan reflektif untuk memperoleh kebenaran yang mendasari dan untuk menemukan makna dan esensi dari semua esensi.¹¹

G. Kerangka Teori

Struktur hipotetis yang dilibatkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Teori Filsafat *khudi* karya Muhammad Iqbal. Khudi adalah gagasan Muhammad Iqbal, yang menggarisbawahi gagasan ego diri dan individualitas. Iqbal memahami bahwa *Khudi* adalah penopang semua kehidupan.¹² Bagi Iqbal, manusia adalah unit energi, kekuatan, atau kombinasi kekuatan yang membentuk berbagai susunan, dan salah satu susunan dari kekuatan ini adalah ego. Muhammad Iqbal mengaku sudah memiliki intuisi ini. Diri adalah kenyataan yang sangat realistik.¹³

Iqbal mengklaim bahwa Khudi melalui tiga tahap perkembangan dalam gerakan mereka menuju kebebasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Ketaatan atau kepatuhan (*obedience, itiba'at*)

¹¹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990). Hlm. 15.

¹² Risqa Wahid Muthohar, "Hubungan Filsafat Khudi Dan Politik Islam Dalam Pemikiran Muhammad Iqbal" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019). Hlm. 40-41.

¹³ Zulkarnain, "Filsafat Khudi Muhammad Iqbal Dan Relevansinya Terhadap Masalah Keindonesiaan Kontemporer" Tesis Pascasarjana (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2016). Hlm.9.

Pada tahap ini, umat beragama memiliki dedikasi dan semangat guna menjalankan perintah sesuai yang diterima sebagai keyakinannya, tanpa ada keberatan.

b. Tahap kontrol diri (*self-control, dbatbe nafse*).

Pengendalian diri berarti membuka *Khudi* pada aktivitas yang bertujuan, bukan menghindari aktivitas dalam kehidupan orang lain, dan *Khudi* mulai hidup sebagai dirinya sendiri.

c. Wakil Tuhan (*vicegerance of God, nyabat-i-llahi*)

Pada level ini, seseorang telah mencapai *Khudi* tertinggi, semua aktivitas hidupnya mencerminkan kehendak Tuhan.¹⁴

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendeskripsikan penelitian ini secara komprehensif, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yang sistematis guna penelitian ini bisa terarah dengan tepat. Berikut sistematika pembahasan yang peneliti susun sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan. Terdiri dari: Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan pembahasan sistematis.

¹⁴Risqa Wahid Muthohar. Hlm. 44-46.

BAB II, merupakan bab yang membahas tentang riwayat hidup Muhammad Iqbal, pemikiran filsafat *khudinya* dan deskripsi kebebasan dari beberapa aspek seperti kebebasan dalam arti umum, kebebasan dalam Islam, dan kebebasan menurut Muhammad Iqbal.

BAB III, merupakan bab yang membahas gambaran umum dari lokasi penelitian, yang terdiri dari: sejarah berdirinya TKIT Salsabila Al-Muthi'in, alamat dan peta lokasi, visi, misi, tujuan, metode pembelajaran, struktur kepengurusan, dan data siswa kelas B1 TKIT Salsabila Al-muthi'in. Selain itu bagian selanjutnya dari bab ini adalah uraian tentang wujud kebebasan anak.

BAB IV, merupakan bab inti yang membahas mengenai makna dan peran kebebasan anak di TKIT Salsabila Al-Muthi'in serta analisis filosofis kebebasan anak perspektif filsafat khudi Muhammad Iqbal.

BAB V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah pernyataan uraian penutup, yang ringkas dan padat dalam merangkum hasil penelitian. Sedangkan saran merupakan masukan dari penulis, yang relevan dengan masalah penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebebasan anak di TKIT Salsabila Al-Muthi'in bermakna untuk menjadikan anak pribadi yang berkarakter. Anak merupakan investasi masa depan yang harus dididik dengan sebaik mungkin, untuk menjadi pribadi yang berkualitas dalam kediriannya. Anak mempunyai potensi masing-masing dalam dirinya, maka potensi itu perlu dikembangkan, tidak melulu anak harus mengikuti dunia orang tua, ia juga perlu kebebasan dalam hidupnya. Kebebasan berperan penting dalam periode tumbuh kembang anak.

Dengan memperoleh kebebasan, anak akan menjadi pribadi yang mempunyai jiwa kreativitas, terampil, berani, dan percaya diri. Tentunya kebebasan yang didapatkan adalah kebebasan positif, kebebasan yang disertai dengan tanggung jawab. Jika dilihat dari perspektif pemikiran filsafat *khudi* Muhammad Iqbal yang di dalamnya membahas tentang kebebasan manusia, ia mengemukakan bahwa kebebasan adalah jaminan untuk menemukan kreativitas manusia. eksistensi lahir dari kebebasan, dan eksistensi itu adalah suatu kegiatan pribadi yang mampu bertanggung jawab dengan tindakannya sendiri. Dalam filsafat *khudi* Iqbal ia menjelaskan bahwa setiap individu adalah bebas, kebebasan adalah esensi dari kehidupan, yang artinya tanpa kebebasan kehidupan itu tidak akan ada.

Kebebasan anak di kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa mereka menikmati kebebasan yang guru berikan sesuai arahan dari guru, walaupun terkadang ketika mereka salah, kemudian ditegur dan beri sanksi, beberapa anak masih tidak terima dan malah menangis. Setelah mendapatkan pengertian berulang-ulang dari guru, pelan-

pelan mereka mengerti dan mau menerima sanksi walupun dengan keadaan terpaksa dan tidak suka.

Implikasi dari ajaran Iqbal mengenai kebebasan sangat penting bagi pendidikan moral. Menurut Iqbal Pendidikan harus fokus pada aspek intelektual manusia dan naluri mereka secara bersamaan.. Dan mengenai kreativitas individu, Iqbal menolak kausalitas yang tertutup. Setiap individu mempunyai kreativitas yang patut dikembangkan. Dan proses kreativitas hanya mampu ditumbuhkembangkan melalui pendidikan.

B. Saran

Sistem Pendidikan yang ada di TKIT Salsabila Al-Muthi'in menurut peneliti sudah bagus, pola pembelajarannya tertata dan dinamis. Namun saran dari peneliti terhadap konsep pembelajaran yang ada di TKIT tersebut lebih bisa dibuat dengan menarik , mengingat kondisi anak-anak yang cepat bosan dalam belajar, alangkah baiknya proses pembelajaran tidak hanya dilakunya di dalam kelas saja, melainkan anak juga perlu untuk mengenal alam semesta dan sejarah. Hal itu akan membuat pemahaman keagamaan yang tidak sempit.

Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya bahwa kebebasan merupakan pendidikan moral, maka yang perlu diperhatikan pendidik dalam hal ini adalah nilai etis yang berperan dalam menanamkan pentingnya humanitas. Yang artinya bahwa setiap manusia tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, tetapi juga terhadap manusia-manusia yang lain. Dalam mengajarkan tanggung jawab terhadap anak, guru hendaknya memberi penjelasan bahwa tanggung jawab yang mereka jalankan bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk orang-orang disekitarnya.

Guru hendaknya memberikan pendidikan watak atau kepribadian untuk anak. Walaupun usia mereka masih dini, namun tidak akan menjadi pengahalang bahwa watak atau kepribadian perlu dilatih dalam proses

pembelajaran sejak dini. Supaya mereka merasakan sensitivitas terhadap perikemanusiaan dan terhadap nilai ideal. Menurut Iqbal hal yang perlu ditanamkan untuk berkembangnya kepribadian atau watak yang baik adalah sikap berani, toleransi, dan *faqr*



DAFTAR PUSTAKA

- AL-Jisr, Nadim, *Filsafat Kebebasan Dalam Islam*, ed. by Kathur Suhardi, pertama (Pustaka Mantiq, 1991)
- Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990)
- Anwar, Khoirul, 'Kebebasan Manusia Berdasarkan Filsafat Khudi (Ego/Diri) Muhammad Iqbal', *Pendidikan Sosisal Dan Keagamaan*, 9 (12) (2015)
- Bistara, Raha, 'Rasionalis Mistik Dalam Filsafat Khudi Muhammad Iqbal' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Diana, Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Fitriani, Rima, 'Filsafat Ego Muhammad Iqbal', *Intelegensia*, 3(2) (2015)
- Hasan, Syed Zahfarul, *Metafisika Iqbal*, ed. by Kamdani (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Hidayah, Rifa, *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- Iqbal, Muhammad, *Rekonstruksi Pemikiran Agama Dalam Islam*, ed. by Muhidin M Dahlan (Yogyakarta: Jalasutra, 1982)
- KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 3 Juni 2022]
- Miftahusyain, M, 'Kebebasan Anak Berekspresi Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Dan Sosial', *Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 2(1) (2007)
- Nasution, Hasyimasyah, *Filsafat Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999)
- Nico Syukur Dister OFM, *Filsafat Kebebasan* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988)
- Purnamasari, Elvira, 'Kebebasan Manusia Dalam Filsafat Eksistensialisme (Studi Komparasi Pemikiran Muhammad Iqbal Dan Jean Paul Sartre)', *Manthiq*, 2(2) (2017)
- Rahmawati, Ardan Dwi, 'Data Pokok TKIT Salsabila Al-Muthi'in'. Diakses Pada tanggal 10 Juni 2022 dari <https://sekolah.data.kemendikbud.go.id>
- Risqa Wahid Muthohar, 'Hubungan Filsafat Khudi Dan Politik Islam Dalam Pemikiran Muhammad Iqbal' (UIN Sunan Kalijaga, 2019)
- S., Maya., *Psikologi Perkembangan Anak* (Yogyakarta: Cemerlang, 2020)
- Sudarsono, *Filsafat Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997)

- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996)
- Tambunan, Sihol Farida, 'Kebebasan Individu Manusia Abad Dua Puluh: Filsafat Eksistensialisme Sartre', *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 18(2) (2016)
- Waston, Miftahudin Rois, 'Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Anak (Studi Pemikiran Prof. Dr. Zakiyah Daradjat)', *Jurnal Studi Islam*, 18(1) (2017)
- Wawancara dengan Ibu Nur Varidatul Hasanah, Kepala Sekolah TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, di Bantul tanggal 16 Juni 2022.
- Wawancara dengan Ibu Tri Sudarsini, Guru sekaligus wali kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, di Bantul tanggal 6 April 2022.
- Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, Guru kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, di Bantul tanggal 29 Maret 2022.
- Wawancara dengan Keysa, peserta didik kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in Bantul, di Bantul 6 April 2022.
- Yus, Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Zidni, Muhammad Irfan, 'Konsep Kebebasan Manusia Dalam Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)
- Zulkarnain, 'Filsafat Khudi Muhammad Iqbal Dan Relevansinya Terhadap Masalah Keindonesiaan Kontemporer' (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2016)